

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI POJOK BACA
TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V DI SD N 1
TEMUIRENG KECAMATAN JATINOM
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

NAMA : THERESIA WATI PRATIWI
NIM : 1915100017

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI POJOK BACA TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V DI SDN 1 TEMUIRENG KECAMATAN JATINOM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Diajukan Oleh

Theresia Wati Pratiwi

NIM. 1915100017

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal:

Pembimbing I



Nela Rofisian, S.Pd., M. Pd
NIK. 690 516 369

Pembimbing II



Sri Suwartini, S. Pd., M.Pd
NIK.690 516 367

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Sri Suwartini, S. Pd., M.Pd
NIK.690 516 367

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI POJOK BACA TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V DI SDN 1 TEMUIRENG KECAMATAN JATINOM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Diajukan Oleh
Theresia Wati Pratiwi
NIM. 1915100017

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal: 26 Juni 2023

Ketua



Dr. H Ronggo Warsito, M. Pd
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Penguji I



Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

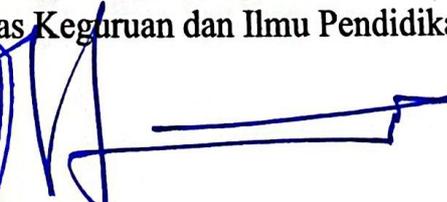
Penguji II



Sri Suwartini, S. Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H Ronggo Warsito, M. Pd
NIK. 690 890 113

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Theresia Wati Pratiwi
NIM : 1915100017
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI POJOK BACA TERHADAP
MINAT BACA SISWA KELAS V SD N 1 TEMUIRENG KECAMATAN
JATINOM TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembataln Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten,
Yang membuat pernyataan,



Theresia Wati Pratiwi

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini,

Bapak Misdi dan Ibu Margiyati yang tercinta

Adikku Christina Dwi Sari yang tersayang

Tunanganku Kurniawan Catur yang selalu
menyemangati

Teman teman Seangkatan 2019 PGSD
tercinta

MOTTO

*“Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya
pada TUHAN”*

-Yeremia 17:7-

“Selalu sertakan Tuhan di setiap proses hidupmu”

-Penulis 2023-

**IMPLEMENTATION OF THE READING CORNER LITERACY
MOVEMENT TOWARDS THE READING INTEREST OF STUDENTS IN
CLASS V SD N 1 TEMUIRENG DISTRICT JATINOM IN ACADEMIC
YEAR 2022/2023**

THERESIA WATI PRATIWI

NIM 1915100017

theresiawatip@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the planning and stages of implementing the reading corner literacy movement at SD N 1 Temuireng, to find out the reading interest of fifth grade students at SD N 1 Temuireng after implementing the reading corner literacy movement, and to explain the impact of implementing the reading corner literacy movement to increase grade students' reading interest. V SD N 1 Temuireng. This study uses a descriptive qualitative research method. The subjects of this study were the teacher of class V and 18 students of class V. Data were collected by means of interviews, observation and documentation. The results of the study show that the planning of the reading corner literacy movement in class V begins in 2021. The implementation of the literacy movement in class V reaches the habituation and development stage, namely the reading habituation stage 15 minutes before learning begins, and the development stage by creating a reading corner. Since the implementation of the reading corner literacy movement, the reading interest of fifth grade students has increased in terms of the pleasure of reading, the aspect of reading awareness, the aspect of reading frequency, and the aspect of the number of books read. The impacts felt by students and teachers include students being able to read more fluently, making students closer to reading sources, motivating students to be more enthusiastic about reading, making students aware of the benefits of reading, having a reading corner helps teachers find learning resources, and as a medium learning.

Keywords: literacy movement, reading corner, reading interest

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI POJOK BACA TERHADAP
MINAT BACA SISWA KELAS V SD N 1 TEMUIRENG KECAMATAN
JATINOM TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

THERESIA WATI PRATIWI

NIM 1915100017

theresiawatip@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan dan tahapan pelaksanaan gerakan literasi pojok baca di SD N 1 Temuireng, mengetahui minat baca siswa kelas V di SD N 1 Temuireng setelah diterapkan gerakan literasi pojok baca, dan untuk menjelaskan dampak pelaksanaan gerakan literasi pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V SD N 1 Temuireng. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah wali kelas V dan 18 siswa kelas V. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan gerakan literasi pojok baca di kelas V di mulai sejak tahun 2021. Pelaksanaan gerakan literasi di kelas V sampai pada tahap pembiasaan dan pengembangan, yaitu tahap pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, dan tahap pengembangan dengan pembuatan pojok baca. Sejak dilaksanakannya gerakan literasi pojok baca, minat baca siswa kelas V meningkat namun masih perlu peningkatan dalam hal pengelolaan, dilihat dari aspek kesenangan membaca, aspek kesadaran membaca, aspek frekuensi membaca, dan aspek jumlah buku yang di baca. Dampak yang dirasakan siswa dan guru antara lain siswa bisa membaca lebih lancar, membuat siswa lebih dekat dengan sumber bacaan, memotivasi siswa untuk lebih semangat membaca, membuat siswa sadar akan manfaat membaca, dengan adanya pojok baca membantu guru dalam mencari sumber pembelajaran, dan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci : gerakan literasi, pojok baca, minat baca

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan atas segala nikmatNya. Perasaan syukur atas nikmat yang Tuhan Yang Maha Esa berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. R. Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Sri Suwartini, S. Pd., M.Pd , selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selaku dosen pembimbing II .
4. Ibu Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen PGSD dan tenaga pendidikan Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Ibu Nanik Srihartati, S.Pd. SD, selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Temuireng yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, para guru dan siswa yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.

7. Orang tua saya Bapak Misdi dan Ibu Margiyati, yang telah mendidik dan mendoakan penulis.
8. Teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 16 Juni 2023

Theresia Wati Pratiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Penelitian yang Relevan	27

C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
C. Data dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	35
F. Uji Keabsahan Data	34
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-kisi Observasi	68
Tabel 2.2 Kisi-kisi Wawancara Wali Kelas	73
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Siswa	76
Tabel 4.4 Pedoman Dokumentasi	113
Tabel 5.5 Data Inventaris Pojok Baca	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	31
Gambar 2. Triagulasi Teknik Pengumpulan Data	35
Gambar 3. Pelaksanaan Gerakan Literasi	115
Gambar 4. Pemanfaatan Pojok Baca	116
Gambar 5. Kegiatan Siswa Di Pojok Baca	116
Gambar 6. Wawancara Dengan Siswa	117
Gambar 7. Wawancara Wali Kelas	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Ijin Penelitian	57
Lampiran 2.2 Surat Validasi	58
Lampiran 3.3 Instrumen Validasi	59
Lampiran 4.4 Surat Keterangan Sudah melakukan Penelitian	67
Lampiran 5.5 Kisi-kisi Observasi	68
Lampiran 6.6 Hasil Observasi Wali Kelas	69
Lampiran 7.7 Hasil Observasi Siswa	70
Lampiran 8.8 Hasil Observasi Pojok Baca	71
Lampiran 9.9 Hasil Observasi Minat Baca Siswa	72
Lampiran 10.10 Kisi-kisi Wawancara Wali Kelas	73
Lampiran 11.11 Hasil Wawancara Wali Kelas	74
Lampiran 12.12 Kisi-kisi Wawancara Siswa	76
Lampiran 13.13 Hasil Wawancara Siswa	77
Lampiran 14.14 Dokumentasi	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin, karena melalui pendidikan mampu membentuk watak yang bermartabat, berkarakter, guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Bentuk upaya pemerintah dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa pada dunia pendidikan salah satunya dengan dilaksanakannya Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 4 ayat 5 menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat Kemendikbud (2016). Gerakan Literasi Sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan melibatkan siswa, dan tenaga kependidikan, serta orang tua. Kemendikbud (2017) menyatakan bahwa literasi juga dapat diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari semua rangkaian kegiatan siswa dan pendidik, baik di dalam maupun di luar kelas. Saat ini literasi tidak hanya sebagai pemberantas buta aksara, tetapi literasi dapat diartikan secara luas melibatkan kegiatan berbicara, menulis, membaca, menyimak, pada proses menghasilkan ide dan mengkonstruksi makna yang terjadi secara spesifik..

Di Indonesia, rendahnya literasi membaca mengakibatkan sumber daya manusia tidak kompetitif karena akibat lemahnya kemampuan budaya membaca. Berikut hasil survey beberapa lembaga yang menggambarkan minat baca di

Indonesia: Menurut Pradana (2020) menyatakan bahwa data *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) dalam riset bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh *Central Connecticut state University* Pada Maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), menyebutkan bahwa indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001 yang artinya setiap 1000 penduduk hanya satu yang memiliki minat membaca. Sedangkan dari survei tentang literasi yang dilakukan *Central Connecticut State University* pada tahun 2016 di New Britain, Conn, Amerika Serikat. Indonesia menempati posisi yang cukup memprihatinkan, yaitu urutan ke-60 dari 61 negara. Hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2015 yang dikutip dari buku panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar yang diumumkan pada awal Desember 2016 menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. Indonesia menempati urutan ke-64 dari 72 negara, selama kurun waktu 2012-2015, dengan skor *Programme for International Student Assessment* (PISA) membaca hanya naik 1 poin dari 396 menjadi 397. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memahami dan keterampilan menggunakan bahan bacaan pada anak di Indonesia usia 9-14 tahun berada pada peringkat 10 terbawah.

Data di atas menunjukkan rendahnya budaya literasi di Indonesia, Hal tersebut menggambarkan bahwa minat baca masih rendah dan menjadi tantangan tersendiri dalam mengupayakan budaya literasi masyarakat, utamanya di era digital seperti sekarang. Menurut Respati dan Aniyah dalam (Anggraeni &

Pradani, 2022) Di era digital yang telah menjadi keseharian masyarakat hampir di seluruh dunia, media informasi mengalami banyak perubahan, utamanya yang terdapat di jaringan internet. Hadirnya teknologi di tengah masyarakat memberikan dampak baik dan buruk, dampak baiknya adalah teknologi dapat menyajikan sumber belajar dari berbagai referensi yang dilengkapi dengan contoh kongkrit. Namun teknologi sangat berbahaya apabila lepas kontrol dari orang tua dan guru terhadap siswanya, teknologi menggeser budaya kebersamaan. Siswa lebih banyak di pertontonkan dengan gadget, game online maupun Televisi, sehingga siswa tidak memiliki daya tarik terhadap buku melainkan beralih pada gadget. Hal ini menyebabkan minat baca siswa sekolah dasar sangat kurang dan membuat pojok baca tidak ramai dikunjungi oleh siswa. Berkaitan dengan pernyataan di atas peneliti melakukan observasi , dan memukan permasalahan di lapangan yaitu di SD N 1 Temuireng ditemukan siswa yang memiliki minat yang kurang dalam membacanya, karena keterbatasan buku yang ada di SD N 1 Temuireng, sehingga buku di pojok baca kurang bervariasi. Ditemukan juga pengelolaan pojok baca yang masih kurang, seperti belum adanya daftar koleksi buku dan daftar rekap baca, ketidaksesuaian buku dengan jumlah siswa, sehingga mereka harus bergantian saat membaca di pojok baca, hal tersebut membuat sebagian siswa jarang membaca buku dan berkunjung di pojok baca karena bosan menunggu dan memilih bermain pada jam istirahat.

Menurut Triatma (dalam Pradana : 2020) menjelaskan bahwa rendahnya minat baca disebabkan oleh beberapa hal diantaranya mahalnnya harga buku dan terbatasnya fasilitas perpustakaan. Oleh karena itu sekolah harus bisa

mengarahkan dan memfasilitasi berbagai sarana yang dapat meningkatkan minat baca siswa salah satunya dengan membuat pojok baca kelas dengan buku yang bervariasi. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Karsum Sam Mantu, mengatakan bahwa kurangnya minat membaca anak juga dapat disebabkan oleh kurangnya kegiatan tersebut atau fasilitas yang tidak memadai Mantu (2021).

Dalam menerapkan program gerakan literasi Sekolah sebagai kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekolah dapat mengembangkan budaya literasi untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar dengan menciptakan dan memanfaatkan sudut baca atau pojok baca kelas. Kemendikbud (2016) menjelaskan bahwa tujuan sudut baca yaitu untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media, sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan. Pojok baca juga sebagai upaya untuk mendekatkan perpustakaan ke siswa.

Keberadaan pojok baca bukan untuk menggantikan peran perpustakaan, tetapi pojok baca berperan untuk memperpanjang fungsi perpustakaan. Adanya pojok baca diharapkan secara tidak langsung dapat meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Pojok baca merupakan wujud komitmen sekolah dalam mendukung gerakan wajib membaca 15 menit yang dicanangkan oleh Pemerintah yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. Menurut penelitian yang dilakukan Peneliti Wahyu Kurniawan, Anam Sutopo, Minsih dengan judul *Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura*, Adanya implementasi pojok baca di lingkungan sekolah MI Muhammadiyah Kartasura ini merupakan hal baru atau mencari

suasana baru dalam proses peningkatan minat baca siswa di sekolah karena pada dasarnya siswa harus mendapat dukungan untuk membaca dan membuat suasananya nyaman dalam proses peningkatan pengetahuan dan menambah wawasan. Pojok baca dikelola oleh guru dan siswa yang bertujuan untuk mengenalkan siswa pada sumber bacaan yang menyenangkan yang tentunya didukung dan bekerjasama dengan stakeholder yaitu dari pihak sekolah, guru sebagai pelaksana pendidikan dan lebih intensif dalam mendorong siswa untuk meningkatkan minat bacanya. Berdasarkan pernyataan yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai program pojok baca dengan judul Iplementasi Gerakan Literasi Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa kelas V di SD N 1 Temuireng Kecamatan Jatinom Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Siswa lebih banyak di pertontonkan dengan gadget, game online maupun Televisi, sehingga siswa tidak memiliki daya tarik terhadap buku melainkan beralih pada gadget.
2. Keterbatasan buku yang tersedia, sehingga membuat buku di pojok baca kurang bervariasi.
3. Pengelolaan pojok baca yang kurang, membuat sebagian siswa SD N 1 Temuireng cenderung jarang membaca dan berkunjung di pojok baca karena memilih bermain pada jam istirahat.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan gerakan literasi pojok baca. Adapun hal yang dilakukan pada saat penelitian adalah dengan meneliti siswa secara langsung saat menggunakan pojok baca, meneliti dampak gerakan literasi pojok baca terhadap minat baca siswa kelas V di SD N 1 Temuireng.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan dan tahapan pelaksanaan gerakan literasi pojok baca di SD N 1 Temuireng Kecamatan Jatinom Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana minat baca siswa kelas V di SD N 1 Temuireng setelah diterapkan gerakan literasi pojok baca?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan gerakan literasi pojok baca terhadap minat baca siswa kelas V SD N 1 Temuireng Kecamatan Jatinom Tahun Pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan dan tahapan pelaksanaan gerakan literasi pojok baca di SD N 1 Temuireng Kecamatan Jatinom Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk Mengetahui minat baca siswa kelas V di SD N 1 Temuireng setelah diterapkan gerakan literasi pojok baca.

3. Untuk Menjelaskan dampak pelaksanaan gerakan literasi pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V SD N 1 Temuireng Kecamatan Jatinom Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat mencapai kegunaan yang bersifat teoritis dan juga praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi bahan kajian tentang Implementasi gerakan literasi pojok baca terhadap minat baca siswa kelas V di SD N 1 Temuireng Kecamatan Jatinom Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Dapat memberikan kontribusi atau sebagai acuan bagi penelitian yang mengambil objek serupa.

2. Manfaat praktis

- a. Dapat mengetahui Implementasi gerakan literasi pojok baca terhadap minat baca siswa.
- b. Dapat bermanfaat bagi diri peneliti, karena dengan melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam, peneliti bisa lebih tahu sejauh mana tingkat keefektifan gerakan literasi pojok baca terhadap minat baca siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah mengadakan penelitian tentang implementasi gerakan literasi pojok baca terhadap minat baca siswa kelas V SD N 1 Temuireng, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

Perencanaan gerakan literasi di SD N 1 Temuireng dimulai sejak 2021, pelaksanaan gerakan literasi pojok baca yang ada di SD N 1 Temuireng sampai pada tahap pembiasaan dan pengembangan. Pada tahap pembiasaan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa dengan melakukan gerakan literasi 15 menit pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Sedangkan pada tahap pengembangan yaitu dengan mengadakan pojok baca di setiap kelas. Perencanaan dan pelaksanaan gerakan literasi pojok baca di kelas V sudah berjalan dengan baik, namun perlu peningkatan dalam pengelolaannya. Kunjungan siswa kelas V untuk membaca di pojok baca didominasi pada pagi hari sebelum pembelajaran di mulai, karena adanya kegiatan wajib membaca selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran.

Minat baca siswa kelas V di SDN 1 Temuireng setelah diterapkan gerakan literasi pojok baca, sejak dilaksanakannya pojok baca minat baca siswa kelas V SD N 1 Temuireng dapat dikatakan cukup baik namun perlu peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan memperhatikan aspek minat baca, Mereka mengatakan keberadaan pojok baca dan program gerakan literasi menjadikan mereka lebih tertarik untuk membaca buku (aspek kesenangan membaca). Mereka menjadi

lebih mudah mengakses ketika ingin membaca buku, dan memudahkan siswa dalam menambah ilmu pengetahuan, juga dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca (aspek kesadaran membaca). Siswa juga biasanya menggunakan pojok baca ketika pagi hari pada kegiatan pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, pada jam istirahat dan ketika waktu luang di sela-sela pembelajaran (aspek frekuensi membaca). Adanya peningkatan jumlah buku yang pernah dibaca, Siswa dapat membaca 1 sampai 3 buku dalam seminggu (aspek jumlah buku yang di baca).

Adapun dampak pelaksanaan gerakan literasi pojok baca terhadap minat baca siswa kelas V SD N 1 Temuireng, setelah dilaksanakan gerakan literasi pojok baca terdapat dampak positif yang dirasakan guru dan siswa, yaitu siswa bisa membaca lancar, dari yang sebelumnya kurang lancar dalam membaca, dengan adanya pojok baca membuat siswa lebih semangat untuk membaca karena mereka lebih dekat dengan sumber bacaan dan lebih mudah mengaksesnya karena terdapat di kelas. Membuat siswa sadar akan pentingnya manfaat membaca, dengan adanya pojok baca dapat membantu guru dalam mencari sumber pembelajaran selain buku pembelajaran.

B. Saran

1. Guru bisa bekerjasama dengan staf perpustakaan dalam memperbaharui koleksi buku bacaan yang ada di pojok baca.
2. Guru dapat menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua agar pemanfaatan pojok baca berjalan sesuai dengan yang di harapkan.

3. Pojok baca di harapkan selalu di perbaharui buku-bukunya secara berkala setiap 2 atau 3 minggu sekali, dan menyesuaikan jumlah buku dengan jumlah siswa agar siswa tidak bosan menunggu dan bergantian untuk dapat membaca buku di pojok baca.
4. Guru dapat melengkapi pojok baca dengan daftar koleksi buku agar terhindar dari buku yang hilang, dan juga membuat daftar rekap baca agar siswa mengetahui buku apa saja yang sudah mereka baca.
5. Siswa ikut serta dalam mengindahkan program pojok baca dengan cara menjaga buku-buku yang ada di pojok baca agar tidak rusak supaya buku tersebut bisa digunakan untuk generasi kedepannya.
6. Siswa juga diharapkan dapat mengatur diri sendiri untuk mengurangi waktu bermain untuk bisa menyalurkan waktunya ke pojok baca, sehingga dapat meningkatkan minat baca dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2018). *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Menulis*. (Y. N. Sari, Ed.) Jakarta: Bumi Aksara.
- Amiroh, S. 2020. *Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Sisa Kelas IV Di MI Taufiqiyah Semarang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta, Ar-Ruz Media, 2016, hlm.270.
- Anggraeni, A. D., & Pradani, Y. F. (2022). *Meningkatkan Budaya Literasi di Era Digital Melalui Pojok Baca Lentera Ilmu di Desa Sengguruh*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, II*, 89-98.
- Aswat, H., & Nurmaya G, A. L. (2020). *Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Daya Baca Anak Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu, IV*, 70-78.
- Baderi, H.A , *Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Suatu Kelembagaan Nasional, Wacana ke Arah Pembentukan Sebuah Lembaga Nasional Pembudayaan Masyarakat Membaca, Orasi Ilmiah Pengukuhan Pustakawan Utama, Jakarta, Perpustakaan RI*
- Dalman.2018. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Dono, Bagus Eko. 2021. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, Guepedia.
- Febriana, Monika Priza Marta. 2022. *Analisis Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Melalui Pojok Baca Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di SD Kartika 11-10 Jayaloka*. Skripsi. Universitas Lampung.
- H. Idris, Meity. 2014. *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Imam Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 219

- Karsum Sam Mantu. 2021. *Pengelolaan Sudut Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Kelas III SDN 4 Popayato Barat*. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 07, No.03
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- _____. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Bangsa*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- _____. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: TIM Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud.
- _____. 2018. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kuriawan, W., Sutopo, A., & Minsih. (2021). *Implementasi Pojok Baca untuk meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1, 37-42.
- Panji Hidayatullah. 2019. *Peningkatan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu*. Jurnal Buletin Literasi Budaya Sekolah, Vol.1, No 1, Hlm 10.
- Pradana, F. A, . 2020. *Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, II, 81-85.
- Pranata. 2019. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu*. Jurnal Bawi Ayah, 10(2), 1-14.
- Tim Gerakan Literasi Nasional, *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemendikbud. 2017. hlm. 4
- Sjafirah, N. A., & Prasanti, D. 2016. *Penggunaan Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara*. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, VI, 39-50
- Marwati, & Basri, M. (2018, Januari). *Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD*. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 3, 451-461.
- Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan*. Bandung: Angkasa: 2013. hlm.99.

- Murtiningsih, Lia. 2018. *Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kusuma*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Edisi 40 tahun ke-7.
- Mulidia Endah W. 2018. *Studi Kasus Minat Baca Anak di Taman Baca Kampung Pemulung Kalisari Damen Surabaya*. Skripsi. UIN Sunan Ampel. Hlm 25.
- Nurzaman, R. 2019 . *Mengembangkan Pojok Baca di Sekolah*. Diakses pada 16 Desember, 2022, dari rubanurzaman.gurusiana.id: <https://www.gurusiana.id/read/rubanurzaman/article/mengembangkan-pojok-baca-di-sekolah-1469100>
- Rahmat Pupu S. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Ramdhani, N. 2014. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 terhadap siswa kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rofi'uddin Moh Adib dan Hermintoyo. (2017). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati, Jurnal Ilmu Perpustakaan 6 (1), 4.
- Sastri, L, 2022. *Memperbaiki Daya Baca*. Diakses pada Desember 16. 2022. Dari https://www.academia.edu/11157139/Memperbaiki_Daya_Baca
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm.274.
- Undang Sudarsana. 2014. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka, hlm 111.
- Wiedarti, Pangesti dkk. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Jakarta